

Hubungan Kesiapan Perpustakaan Sekolah Dan Budaya Literasi Dengan Motivasi Belajar Siswa

Cindrawaty Dudetu,¹ Nina Lamatenggo², Intan Abdul Razak³

Jurusan Manajemen Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Gorontalo

Email: Cindrawatydudetu1@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Hubungan kesiapan perpustakaan sekolah dengan motivasi belajar siswa di SMA Negeri I Suwawa Timur. (2) Hubungan Budaya literasi dengan motivasi belajar siswa di SMA Negeri I Suwawa Timur. (3) Hubungan kesiapan perpustakaan sekolah dan budaya literasi dengan motivasi belajar siswa di SMA Negeri I Suwawa Timur. Metode yang digunakan yaitu kuantitatif, dengan teknik korelasional. Teknik pengumpulan data menggunakan angket. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) kesiapan perpustakaan sekolah dengan motivasi belajar siswa di SMA Negeri I Suwawa Timur memiliki hubungan yang positif dengan koefisien korelasi 0,89 atau 89%. (2) Budaya literasi dengan motivasi belajar siswa di SMA Negeri I Suwawa Timur memiliki hubungan yang positif dengan koefisien korelasi 0,79 atau 79%. (3) Kesiapan perpustakaan sekolah dan budaya literasi dengan motivasi belajar siswa di SMA Negeri I Suwawa Timur memiliki hubungan yang positif dengan koefisien korelasi 0,91 atau 91%. Untuk disarankan: (1) Bagi kepala sekolah, diharapkan dapat meningkatkan budaya literasi siswa melalui kelengkapan fasilitas perpustakaan baik koleksi-koleksi buku semakin diperbaharui dengan majalah majalah serta komik yang dapat menarik minat baca siswa. (2) Bagi guru, diharapkan dapat mendorong siswa untuk mengunjungi perpustakaan dan membuat lomba literasi baca di perpustakaan baik menggunakan perpustakaan maupun lingkungan sekolah yang dapat mendukung minat baca siswa. (3) Bagi siswa diharapkan dapat mengembangkan potensi minat baca melalui perpustakaan.

Kata Kunci: Kesiapan Perpustakaan, Budaya Literasi, Motivasi Belajar

ABSTRACT

The research aims at finding out: (1) The correlation between the readiness of school library and students' learning motivation at SMA Negeri 1 Suwawa Timur. (2) The correlation between literacy culture and students' learning motivation at SMA Negeri 1 Suwawa Timur. (3) The correlation between the school library's readiness and literacy culture with students' learning motivation at SMA Negeri 1 Suwawa Timur. The research method employs quantitative with correlational technique. At the same time, the data collection technique is done through a questionnaire. Findings reveal that: (1) School library's readiness and students' learning motivation at SMA Negeri 1 Suwawa Timur positively correlate with the correlation coefficient of 0,89 or 89%. (2) Literacy culture and students' learning motivation

Sejarah Artikel:

Diterima : Mei, 2021

Disetujui : Juni, 2021

Dipublikasikan: Juni, 2021

at SMA Negeri 1 Suwawa Timur positively correlate with the correlation coefficient of 0,79 or 79%. (3) Readiness of school library, literacy culture, and students' learning motivation at SMA Negeri 1 Suwawa Timur positively correlates with the correlation coefficient of 0,91 or 91%. As the recommendation: (1) The principal is expected to improve students' literacy culture through complete library facilities, and book collections are increasingly being updated with magazines and comics that can attract students' reading interest. (2) The teachers are expected to encourage students to visit the school library and create reading literacy competitions in the library either using the library or school environment that can support students' reading interest. (3) The students are expected can enhance reading interest through the library.

Keywords: School Library, Literacy Culture, Students, Learning Motivation

© 2021 Cindrawaty Dudetu, Nina Lamatenggo, Intan Abdul Razak
Under The License CC-BY SA 4.0

PENDAHULUAN

Rendahnya minat baca tulis para pelajar, kurangnya buku nonpelajaran di perpustakaan sekolah, tata kelola perpustakaan yang kurang menarik dan kurang mendukung kebutuhan siswa, kurangnya apresiasi yang diberikan sekolah kepada pelajar dalam kaitan literasi, dan figur seorang guru yang sering dihadapi dalam kegiatan Gerakan Literasi Sekolah (GLS), sebenarnya bukan hanya guru saja yang berkewajiban untuk membangkitkan minat baca tulis bagi para pelajar, namun pemerintah, dan orang tua pun sangat berpengaruh. Jadi harus ada sinergi antara pemerintah, guru, dan orang tua dalam rangka menumbuhkan kembali budaya literasi di kalangan pelajar. Pada suatu kesempatan, Anies Baswedan pernah mengungkapkan bahwa kemampuan literasi merupakan salah satu ketrampilan yang harus dimiliki oleh setiap manusia, khususnya bangsa Indonesia di abad ke-21 ini.

Hasil observasi saya di SMA Negeri 1 Suwawa Timur yang berjumlah 352 siswa yang terletak di jalan Pasar bersemi kelurahan tinemba kecamatan suwawa timur kab bone bolango provinsi Gorontalo tanggal Sk pendirian 2015-11-22 website <http://smanswwtimur.co.id>. Sebagai narasumber saya yaitu bapak Rafiandi tora S.Pd selaku kepala sekolah sma negeri 1 suwawa timur dengan hasil wawancara saya berhubungan dengan 'Hubungan

kesiapan perpustakaan sekolah dan budaya literasi dengan motivasi belajar siswa di sma negeri 1 suwawa timur' bahwa yang diketahui siswa siswi sudah diberlakukan dengan adanya budaya baca bagi siswa tersebut dan untuk kesiapan perpustakaan disekolah itu allhamdulillah sudah disediakan gedung perpustakaan dan buku-buku yang ada didalam perpustakaan tersebut, namun siswa tersebut belum ada motivasi belajarnya untuk berkunjung ke perpustakaan tersebut daya motivasi dari sendiri atau pun dorongan dari guru tersebut belum bisa berhasil untuk membangkitkan niat siswa untuk berkunjung ke perpustakaan itu.

Sekolah memiliki peran yang sangat penting dalam menanamkan dan menumbuhkan budayamembaca dan menulis bagi kalangan pelajar.Oleh karena itu, setiap sekolah harus memberikan motivasi penuh terhadap penumbuhan dan pengembangan budaya literasi di sekolah.Motivasi tersebut dapat dilakukan dengan mengakomodasi lingkungan fisik, lingkungan sosial dan afeksi,serta lingkungan akademik yang memiliki budaya literasi dalam kategori baik.Dari permasalahan tersebut dapat dirumuskan bagaimana cara menumbuhkan budaya literasi di kalangan pelajar khususnya di Sma Negeri 1 Suwawa Timur Kabupaten Bone Bolango, dengan tujuan agar dapat mengetahui cara apa yang bisa digunakan untuk menumbuhkan budaya literasi di kalangan pelajar. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah supaya budaya literasi yang merupakan cirikhas dari seorang pelajar bisa melekat kembali kepada mereka..

METODE PENELITIAN

penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan jenis pendekatan tehnik korelasi sederhana, karena penelitian ini digunakan untuk mencari hubungan perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan. Variabel yang di ketahui meliputi:kesiapan perpustakaan sekolah (X_1) dan budaya literasi (X_2) Sebagai variabe bebas,yaitu Dalam meningkatkan motivasi belajar siswa (Y)sebagai variabel terkait. Semua data

dikumpulkan melalui angket dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif presentase. populasinya adalah seluruh siswa di Sma Negeri 1 Suwawa Timur yang berjumlah 352 siswa yang dibagi dalam tiga kelas yaitu kelas 1 berjumlah 132 orang, kelas 2 berjumlah 80 orang dan kelas 3 berjumlah 140 orang. Dan jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 352 siswa.. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, angket, wawancara dan dokumentasi. Analisis yang digunakan dalam menguji besarnya hubungan yang ditunjukkan oleh koefisien korelasi dari hubungan kausal antara variabel X1 dan X2 dengan Y.

PEMBAHASAN

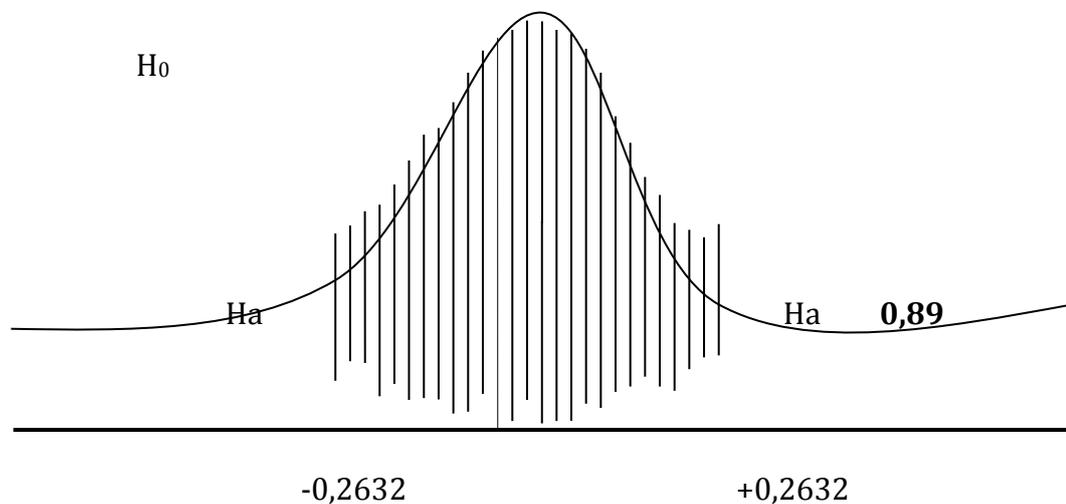
Data dalam penelitian ini telah di peroleh dari seluruh guru di sekolah dasar negeri. Langkah awal yaitu menyebarkan angket penelitian kepada responden, dalam hal ini respondennya adalah guru yang telah memenuhi standar sampel. Data dalam penelitian adalah data primer yang diperoleh dengan cara menggunakan angket yang disebarkan secara langsung kepada responden, adapun jumlah responden dalam penelitian ini sebanyak 352 siswa. Variabel yang akan diteliti implementasi hasil diklat penguatan kompetensi manajerial kepala sekolah di sekolah dasar negeri sebagai berikut.

Hubungan Kesiapan Perpustakaan Dengan Motivasi Belajar Siswa (X₁ Ke Y)

Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai koefisien korelasi r_{hitung} untuk variabel kesiapan perpustakaan sekolah diperoleh sebesar 0,89 sedangkan nilai r_{tabel} pada tingkat signifikansi 5% dan derajat bebas $n-2 = 56-2 = 54$ diperoleh nilai sebesar 0,2632. Jika kedua nilai r ini dibandingkan maka nilai r_{hitung} masih lebih besar dibandingkan dengan nilai r_{tabel} ($0,89 > 0,2632$). Pada pengujian keberartian koefisien korelasi ternyata harga thitung lebih besar dengan nilai tdaftar atau harga thitung telah berada di luar penerimaan H_0 .

Sehingga korelasi diatas benar-benar signifikan. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa terdapat hubungan dari kesiapan perpustakaan sekolah dengan motibasi belajar siswa, diterima.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa pada tingkat kepercayaan 95% terdapat hubungan yang signifikan dari kesiapan perpustakaan sekolah dengan motivasi belajar siswa. Berikut ini gambaran dari kurva penerimaan dan penolakan hipotesis alternatif penelitian:



Gambar 1. Kurva Penolakan dan Penerimaan H_0

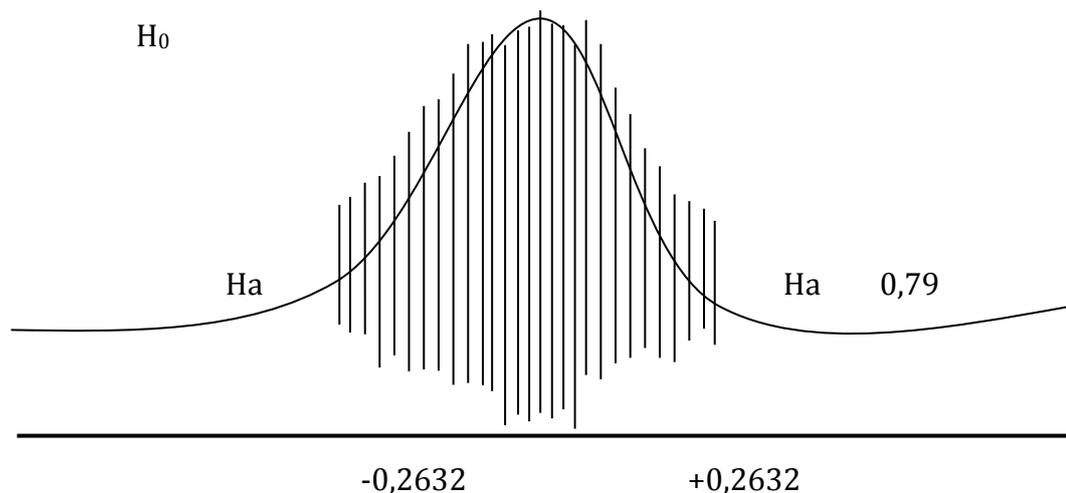
Berdasarkan hasil analisis koefisien pada hitungan dan tabel di atas menunjukkan besarnya koefisien korelasi yakni sebesar 0.89 atau dengan kata lain, hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat yakni sebesar 89%. Sehingga dapat dikatakan bahwa variabel kesiapan sekolah memiliki hubungan dengan variabel motivasi belajar siswa.

Hubungan Budaya Literasi Dengan Motivasi Belajar Siswa (X_2 Ke Y)

Hasil analisis menunjukan bahwa nilai koefisien korelasi r_{hitung} untuk variabel budaya literasi diperoleh sebesar 0,79 sedangkan nilai r_{tabel} pada tingkat signifikasi 5% dan derajat bebas $n-2 = 56-2 = 54$ diperoleh nilai

sebesar 0,2632. Jika kedua nilai r ini dibandingkan maka nilai r_{hitung} masih lebih besar dibandingkan dengan nilai r_{tabel} ($0,79 > 0,2632$). Pada pengujian keberartian koefisien korelasi ternyata harga t_{hitung} lebih besar dari t_{daftar} atau harga t_{hitung} telah berada di luar penerimaan H_0 . Sehingga korelasi diatas benar-benar signifikan. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa terdapat hubungan dari budaya literasi dengan motivasi belajar siswa, **diterima**.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa pada tingkat kepercayaan 95% terdapat hubungan yang signifikan dari budaya literasi dengan motivasi belajar siswa. Berikut ini gambaran dari kurva penerimaan dan penolakan hipotesis alternatif penelitian:



Gambar 2. Kurva Penloakan dan Penerimaan H_0

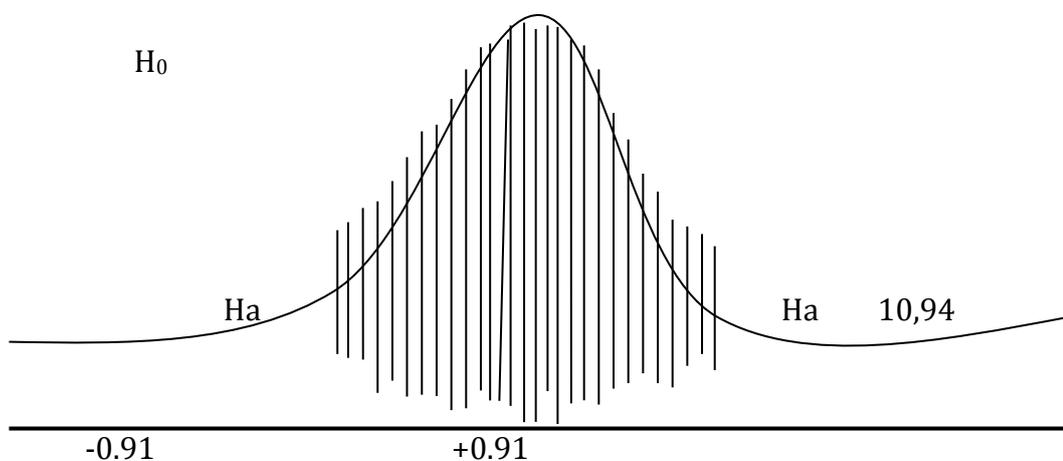
Berdasarkan hasil analisis koefisien pada hitungan dan tabel di atas menunjukkan besarnya koefisien korelasi yakni sebesar 0,79 atau dengan kata lain, hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat yakni sebesar 79%. Sehingga dapat dikatakan bahwa variabel budaya literasi memiliki hubungan dengan variabel motivasi belajar siswa.

Hubungan Kesiapan Perpustakaan Sekolah Dan Budaya Literasi Dengan Motivasi Belajar Siswa di SMA Negeri I Suwawa Timur.

Berdasarkan hasil analisis perhitungan korelasi simultan ditemukan bahwa nilai r_{hitung} sebesar 0.91, atau dengan kata lain, hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat yakni sebesar 91%. Sehingga dapat dikatakan bahwa variabel kesiapan perpustakaan sekolah dan budaya literasi memiliki hubungan yang erat dengan motivasi belajar siswa.

Kemudian dapat dilihat dari hasil pengujian signifikan korelasi simultan bahwa nilai F_{hitung} sebesar 10,94. $F_{hitung} > F_{daftar} = 10,94 > 0.91$ ternyata nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{daftar} . Dengan demikian dapat disimpulkan hipotesis yang menyatakan bahwa terdapat hubungan dari kesiapan perpustakaan sekolah dan budaya literasi dengan motivasi belajar siswa di SMA Negeri I Suwawa Timur, **diterima**.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa pada tingkat kepercayaan 95% dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan kesiapan perpustakaan sekolah dan budaya literasi dengan motivasi belajar siswa di SMA Negeri I Suwawa Timur. Berikut ini gambaran dari kurva penerimaan dan penolakan hipotesis alternatif penelitian:



Gambar 1. Kurva Penolakan dan Penerimaan H_0

Pembahasan

Mengacu pada hasil penelitian yang telah dikemukakan diatas, bagian ini membahas tentang: 1) hubungan kesiapan perpustakaan sekolah dengan motivasi belajar siswa , 2) hubungan budaya literasi dengan motivasi belajar siswa, 3) hubungan secara bersama-sama kesiapan perpustakaan sekolah, budaya literasi dengan motivasi belajar siswa.

Hubungan Kesiapan Perpustakaan Sekolah Dengan Motivasi Belajar Siswa Di SMA Negeri I Suwawa Timur

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara variabel kesiapan perpustakaan sekolah dengan motivasi belajar siswa yakni koefisien korelasi sebesar 0,89, dengan kata lain hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat yakni sebesar 89%. Sehingga dapat dikatakan bahwa variabel kesiapan perpustakaan sekolah memiliki hubungan yang berat dengan variabel motivasi belajar siswa. Hal ini didukung oleh penelitian Achmad Mukarom dengan judul penelitian peran perpustakaan sekolah dalam meningkatkan minat baca siswa hasil dengan penelitian kualitatif studi kasus di SDN RRI Nasional Sukmaja Depok penelitian menunjukkan minat siswa dalam membaca buku di sekolah masih rendah hal ini karena dipengaruhi oleh berbagai faktor pendukung maupun faktor penghambat. Faktor pendukung minat baca siswa adalah perpustakaan sekolah dan penjaga perpustakaan dan faktor penghambat minat baca siswa adalah faktor siswa sendiri dan terbatasnya kunjungan siswa ke perpustakaan.

Temuan ini mengindikasikan Perpustakaan sekolah merupakan salah satu sarana dan fasilitas penyelenggaraan pendidikan, sehingga setiap sekolah semestinya memiliki perpustakaan. Perpustakaan sekolah berada pada lingkungan sekolah dan sepenuhnya dikelola oleh sekolah yang

bersangkutan. Tujuannya adalah untuk membantu para murid untuk mencapai tujuan khusus sekolah yang bersangkutan dan tujuan pendidikan pada umumnya.

Hubungan Budaya Literasi Dengan Motivasi Belajar Siswa Di SMA Negeri I Suwawa Timur

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara variabel budaya literasi dengan motivasi belajar siswa yakni koefisien korelasinya sebesar 0,79, dengan kata lain hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat yakni sebesar 79%.

Sehingga dapat dikatakan bahwa variabel budaya literasi memiliki hubungan yang erat dengan variabel motivasi belajar siswa. hal ini didukung oleh hasil penelitian. Keefektifan Budaya Literasi terhadap Motivasi Belajar Aulia Rahmanul Arby¹, Husnul Hadi², Ferina Agustini³ Hasil analisis perhitungan diperoleh bahwa efektifitas budaya literasi terhadap motivasi belajar siswa kelas IV SD Negeri Gajah 2 Kabupaten Demak terbukti ada. Hal ini berdasarkan hasil penelitian diperoleh sejumlah 80% siswa termasuk dalam kriteria sangat baik, 18% siswa termasuk dalam kriteria baik, 2% siswa termasuk dalam kriteria cukup baik dan 0% siswa termasuk dalam kriteria tidak baik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar siswa kelas IVB di SD Negeri Gajah 2 Kabupaten Demak tahun ajaran 2018/2019 tergolong baik. Dengan demikian, budaya literasi efektif terhadap motivasi belajar siswa kelas IV SD Negeri Gajah 2 Kabupaten Demak.

Menurut beberapa hasil penelitian, dalam kutipan Billi Antoro menyebutkan bahwa kegiatan membaca dapat menjaga kesehatan otak, meningkatkan kecerdasan logika dan linguistik sehingga anak yang rajin membaca akan cenderung lebih baik dalam memahami berbagai persoalan, baik yang berkaitan dengan mata pelajaran disekolah maupun dengan kehidupannya sehari-hari. (Antoro dalam Hamdan, 2018:16).

Menurut Sari (2017) Penguasaan literasi oleh generasi muda Indonesia merupakan modal utama membangun bangsa. Dengan membaca buku, wawasan siswa akan bertambah lebih cerdas dan mapan dalam berkomunikasi, baik secara lisan maupun tulis. Namun, seiring dengan perkembangan teknologi digital, budaya literasi kian ditinggalkan. Anak muda lebih sering menggunakan internet sebagai sarana hiburan daripada mengasah literasi. Buku mulai disingkirkan, siswa mulai kehilangan minat membaca dan menulis. Oleh karena itu, pemerintah giat kembali mengarahkan sekolah-sekolah untuk membudayakan literasi di lingkungannya, baik kepada siswa maupun guru. Pendidik harus memiliki teknik mengajar dan pembelajaran bahasa Indonesia yang menarik dalam membantu siswa untuk berbahasa dan bersastra. Pelajaran Bahasa Indonesia di sekolah-sekolah bukan hanya tentang ilmu bahasa atau ilmu sastra, melainkan peningkatan kemampuan berkomunikasi lisan dan tulisan. Dengan demikian, pembelajaran Bahasa Indonesia saat ini diarahkan pada upaya membangun budaya literasi.

Literasi yaitu kemampuan menulis dan membaca. Selanjutnya, budaya literasi yang dimaksudkan adalah untuk melakukan kebiasaan berpikir yang diikuti oleh sebuah proses membaca dan menulis, yang pada akhirnya proses kegiatan tersebut akan menciptakan karya (Haryanti, 2014).

Hubungan Kesiapan Perpustakaan Dan Budaya Literasi Dengan Motivasi Belajar Siswa Di SMA Negeri I Suwawa Timur

Berdasarkan hasil analisis perhitungan korelasi simultan ditemukan bahwa nilai r hitung sebesar 0,94, atau dengan kata lain, hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat yakni sebesar 94%. Sehingga dapat dikatakan bahwa variabel kesiapan perpustakaan sekolah dan budaya literasi memiliki hubungan yang erat dengan variabel motivasi belajar siswa. Kemudian dapat dilihat dari hasil pengujian signifikansi uji bahwa nilai. Temuan ini mengindikasikan bahwa motivasi belajar siswa sangat

diharapkan dalam mendorong prestasi siswa, mengingat perpustakaan sekolah merupakan sarana dan prasarana dalam mengembangkan bakat dan minat siswa dalam membaca sehingga siswa dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya dan mendorong siswa dalam mengembangkan budaya literasi dan mampu berkomunikasi baik secara lisan maupun tulisan dalam mengembangkan hard skill dalam hal ini budaya literasi untuk mencapai tujuan pendidikan maka diharapkan perpustakaan sekolah lebih lengkap koleksi bukunya sehingga dapat menarik minat siswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat dikemukakan kesimpulan sebagai berikut: (1) Terdapat hubungan yang signifikan kesiapan perpustakaan sekolah dengan motivasi belajar siswa di SMA Negeri I Suwawa Timur. Dari hasil pengujian ditemukan bahwa variabel kesiapan perpustakaan sekolah terletak pada kriteria sangat baik dengan interpretasi skor 82%; (2) Terdapat hubungan yang signifikan budaya literasi dengan motivasi belajar siswa di SMA Negeri I Suwawa Timur. Dari hasil pengujian ditemukan bahwa variabel budaya literasi terletak pada kriteria sangat baik dengan interpretasi skor 81%; dan (3) Terdapat hubungan yang positif dan signifikan kesiapan perpustakaan sekolah dan budaya literasi dengan motivasi belajar siswa di SMA Negeri I Suwawa Timur. Dari hasil pengujian ditemukan bahwa variabel motivasi belajar siswa terletak pada kriteria sangat baik dengan interpretasi skor 81%.

REFERENSI

- Adi, Endarta. *Literasi Media, Literasi Teknologi, dan Literasi Visual*, melalui <<http://duniapendidikan.putrautama.id/literasi-media-literasi-teknologi-literasi-visual/>> [10/01/17]
- Ahmadi, Abu & Nur Uhbiyati, (2001). *Ilmu Pendidikan*, Bandung: CV Pustaka Setia

- Anonimus (2016). *Pedoman Pelaksanaan Simposium Guru dan Tenaga Kependidikan Tahun 2016*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan.
- Bafadal Ibrahim. 2015 *pengelolaan perpustakaan sekolah*. PT Bumi Akasara
- Bimba-AIUEO, "Ciri Perpustakaan Sekolah yang Ideal", diakses dari <http://www.bimba-aiueo.com>, pada 30 November 2016 pukul 10.05.
- Damin, Sudarman. (2004). *Inovasi Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia
- Darsono. 2000. *Belajar dan Pembelajaran*. Semarang: Semarang Press
- Dimiyati dan Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Direktorat Pendidikan Dasar dan Menengah. 2016. *Buku Saku Gerakan Literasi Sekolah*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Direktorat Pendidikan Dasar dan Menengah. 2016. *Desain Induk Gerakan Literasi Sekolah*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Direktorat Pendidikan Dasar dan Menengah. 2016. *Panduan Gerakan Literasi Sekolah Dasar*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Djamarah, Saiful, Bahri. 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta : Rineka Cipta
- Ghojali, Imam, *Structural Equation Modeling Metode Alternatif Dengan Partial Least Square (PLS) Edisi 3*, (Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.(2011).
- Grabe, W. & Kaplan R. (Ed.) 1992. *Introduction to Applied Linguistics*. New York: Addison-Wesley Publishing Company.
- Graff, Harvey J. 2006 Literacy. Microsoft® Encarta® [DVD]. Redmond, WA: Microsoft Corporation 2005.
- Hamalik Oemar. 2001. *Kurikulum dan pembelajaran*. Jakarta : PT Aksara Bumi Aksara
- Hartono. 2016. *Manajemen perpustakaan sekolah : Menuju Perpustakaan modern dan profesional*. Yogyakarta : ar-ruzz media
- Haryanti, Trini. 2014. "Membangun Budaya Literasi dengan Pendekatan Kultural

- Jogianto. *Partial Least Square (PLS) Alternatif SEM Dalam Penelitian Bisnis*. (Yogyakarta : Penerbit Andi, 2009).
- Khodijah, N. 2014. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers
- Kompri 2016. *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa*. Bandung: PT Rosda Karya.
- Kompri. 2016. *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa*. Bandung: PT RajaGrafindo persade
- Meilina Bustari, *Manajemen Perpustakaan Pendidikan*, (Yogyakarta: Jurusan Administrasi Pendidikan FIP UNY, 2000), h.34
- Moh. Mursyid, ed. *Membumikan Gerakan Literasi di Sekolah*, (Yogyakarta: Lembaga Ladang Kata, 2016)
- Moh Asri bin Ispal. 2006. *Tahap literasi di Kalangan Guru Matematik dan Sains di sekolah Menengah di Daerah Semporna, Sabah..* Skripsi. Sabah Universiti Malaysia Sabah.
- Pawit M Yusuf, et al, *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah*, (Jakarta: Kencana, 2013), Cet. 4, h.13-17
- Pawit M. Yusuf & Yaya Suhendar, *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah*, (Jakarta: Kencana, 2005), [perpustakaan/?q=node/23](#) [10/01/17]
- Poerwadarminto. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rineka Cipta
- Sadirman 2014. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali
- Sadirman A.M 2006. *Interaksi dan Motiva Belajar Mengajar* . Jakarta : PT RajaGrafindo Persada.
- Sadirman Arif dkk. 2003. *media pendidikan: pengertian, pengembangan dan pemanfaatannya*. Jakarta : PT RajaGrafindo persade
- Sadirman. 2004. *Interaksi dan Motivasi Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sanjaya, Wina. 2010. *Kurikulum dan pembelajaran, Teori dan praktek Pengembangan Kurikulum KTSP*. Jakarta: Kencana.
- Slameto, 2003. *Belajar dan sFaktor-Faktor yang*, Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Slameto. 1991. *Belajar dan Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Bumi Aksara. *Belajar dan Faktor yang Mempengaruhinya*.



- Smith, B.N. 1996. *Assesing the Computer Literacy of Undergradute College Student. Education.* 177(2). 188 194
- Sugiono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung Alfabeta, 2015)
- Sugiono. 2012 *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: CV . Alfabeta
- Sutarno NS, *Perpustakaan Dan Masyarakat*. (Jakarta: Sagung Seto, 2006), hal. 12
- Sutarno NS. 2006. *Manajemen Perpustakaan*. Jakarta : CV Sagung Seto Sidi, Indra Pendidikan, Jakarta: Paramadina.
- Sutrianto, dkk. 2016. *Panduan Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Menengah Atas*. Jakarta: Direktorat Jendral Dasar dan Pendidikan Menengah Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia
- Taufani, G.K. 2008. *Menginstal Minat Baca Peserta Didik*. PT.Globalindo Universal Multikreasi. Bandung.
- Wahab, A.Aziz 2003. Departemen Pendidikan. Direktorat Tenaga Kependidikan, Dirjen PMPTK: <http://www.pmptk.net>
- Wiedarti, dkk. 2016. *Desain Induk Gerakan Literasi Sekolah*. Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Wiji suwarno, *Perpustakaan dan Buku: Wacana Penulisan dan Penerbitan*, (Jogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011)